

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran menggunakan multistimulus dalam seni tari sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa kelas VIII di SMP YAS Bandung. Hal ini terlihat dari meningkatnya kreativitas siswa dalam membuat karya tari setelah menggunakan multistimulus. Peneliti lebih menekankan pada kreativitas siswa dalam mengaplikasikan stimulus yang diberikan dan dituangkan kedalam gerak tari mulai dari melakukan eksplorasi, dan menyusun gerak tari tersebut, serta rasa percaya diri siswa saat menampilkan karya tarinya di depan kelas.

1. Pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkan Multistimulus

Nilai kreativitas siswa dalam membuat karya tari sebelum diterapkannya multistimulus dengan rata-rata sebesar 70.

- 1) Pertemuan pertama rata-rata kreativitas sebesar 69.
- 2) Pertemuan kedua rata-rata kreativitas sebesar 72.
- 3) Pertemuan ketiga rata-rata kreativitas sebesar 71.
- 4) Pertemuan keempat rata-rata kreativitas sebesar 69.

Standar deviasi (simpangan baku) yang diperoleh yaitu sebesar 4,64. Dari rata-rata nilai kreativitas yang didapat saat *pretest* sebelum diterapkannya multistimulus berada pada kategori kurang kreatif (D).

2. Proses Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Multistimulus

Pada proses penerapan multistimulus peneliti melakukan pengumpulan data di SMP YAS Bandung kurang lebih selama 4 bulan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan penelitian dilakukan dengan alikasi waktu 2 x 40 menit.

- 1) Pertemuan pertama peneliti menggunakan rangsang auditif
- 2) Pertemuan kedua menggunakan rangsang visual
- 3) Pertemuan ketiga menggunakan rangsang idesional

4) Pertemuan keempat menggunakan rangsang kinestetik.

3. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Seni tari Menggunakan Multistimulus

Hasil dari penerapan multistimulus dapat dilihat dalam bentuk kuantitatif berupa angka. Untuk nilai kreativitas siswa setelah diterapkan multistimulus (*posttest*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ $t_{\text{tabel}} = 1,729$..:

1) Pertemuan pertama rata-rata kreativitas sebesar 83.

Uji t hitung pada rangsang auditif dengan t hitung sebesar $15,00 > 1,729$. Penerapan rangsang auditif pada pembelajaran seni tari berhasil meningkatkan kreativitas siswa.

2) Pertemuan kedua rata-rata kreativitas sebesar 87.

Uji t hitung rangsang visual dengan t hitung sebesar $16,30 > 1,729$. Penerapan rangsang visual pada pembelajaran seni tari berhasil meningkatkan kreativitas siswa.

3) Pertemuan ketiga rata-rata kreativitas sebesar 84.

Uji t hitung rangsang idesional dengan t hitung sebesar $19,28 > 1,729$. Penerapan rangsang idesional pada pembelajaran seni tari berhasil meningkatkan kreativitas siswa.

4) Pertemuan keempat rata-rata kreativitas sebesar 84.

Uji t hitung rangsang kinestetik dengan t hitung sebesar $10,17 > 1,729$. Penerapan rangsang kinestetik pada pembelajaran seni tari berhasil meningkatkan kreativitas siswa.

Dapat disimpulkan nilai kreativitas membuat karya tari dari penerapan multistimulus setelah dilakukan uji t berhasil meningkatkan kreativitas siswa. Dengan hasil t hitung sebesar 10,17, jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) maka hipotesis diterima $10,17 > 1,729$. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pada kreativitas siswa dalam membuat karya tari menggunakan multistimulus.

B. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Multistimulus dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas VIII di SMP YAS Bandung”, diharapkan dapat dijadikan referensi pustaka oleh peneliti berikutnya. Dengan ruang lingkup, subjek atau objek yang berbeda. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan pendekatan-pendekatan dalam membuat karya tari bukan hanya kepada koreografer tetapi kepada guru mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Disarankan dapat menggunakan stimulus-stimulus atau rangsang yang beragam untuk diaplikasikan pada pembelajaran seni tari. Agar siswa lebih dapat mengolah kreativitas yang dimilikinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menemukan atau mencari strategi, yang dapat membangkitkan kreativitas siswa. Kekurangan dari penelitian ini adalah sampel yang kurang banyak, teori karya tari yang di gunakan kurang mendalam. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan strategi lain atau partisipan yang berbeda.